

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, teknologi informasi akuntansi sudah semakin maju dan menjadi sangat diperlukan oleh masyarakat maupun bisnis. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya data yang harus dikumpulkan dan digunakan saat pengambilan keputusan bisnis. Sistem informasi akuntansi dibuat sebagai penjamin bahwa data yang dihasilkan akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Menurut Fadly dkk., (2019:57) menyatakan “aplikasi yang dibuat dapat membantu menghasilkan *output* berupa laporan keuangan secara tepat dan dalam waktu singkat sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan”.

Seiring dengan mengikuti kemajuan teknologi yang mendukung mobilitas dan pengembangan bisnis, penting bagi suatu organisasi atau perusahaan memiliki sistem informasi. Karena dengan adanya sistem informasi yang efektif, mudah dipahami, mudah diakses, dan akurat dalam menampilkan data perusahaan, perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang akurat. Menurut Rostiani dkk., (2021:41) menyatakan bahwa “sebuah aplikasi mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan dan pembuatan laporan, serta mampu meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi karena kesalahan input dalam pembuatan laporan dan sebagainya”.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat menghemat biaya dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Sistem informasi akuntansi yang didesain oleh perusahaan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Penggunaan sistem informasi yang baik dapat membantu mengurangi kesalahan. Kebutuhan informasi yang kian meningkat mendorong perusahaan untuk mengubah sistem pengolahan data akuntansi dari yang awalnya menggunakan cara manual berubah ke sistem yang terkomputerisasi. Menurut Astuti, (2018:78) menyatakan “Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat mempermudah usaha dalam melakukan jual beli, dan mempermudah dalam pembuatan laporan”.

Penerapan sistem yang sudah komputerisasi sudah menjadi kebiasaan pada hampir semua jenis usaha dan bisnis pada saat ini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sistem kerja. Komputer yang semakin canggih dapat mempermudah berbagai kegiatan bisnis. Menurut Octaviani & Retnoningsih, (2019:179) menyatakan “Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih efektif dan efisien”.

Dalam suatu usaha dan bisnis, sistem informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting. Fungsi utamanya adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, serta memprosesnya menjadi informasi yang relevan dan akurat. Sebuah sistem yang dianggap baik adalah sistem yang dapat memudahkan proses transaksi dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi suatu usaha atau bisnis yang dijalankan.

CV Makin Jaya Palembang merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan/*supplier* galon air mineral Aqua yang menunjukkan jumlah *volume* barang keluar dan masuk yang tidak sedikit setiap bulannya. Akan tetapi, sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua yang ada di CV Makin Jaya Palembang masih menggunakan prosedur manual dimana setiap transaksi persediaan masuk, persediaan keluar, dan proses penjualan masih dicatat secara manual, dan tidak diterapkan dengan sistem aplikasi sehingga masih rentan terjadi kekeliruan perhitungan, kesalahan dalam pencatatan pada persediaan barang dan pencatatan penjualan memakan waktu yang cukup lama sehingga informasi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua diragukan keakuratan dan ketepatannya. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua dengan memanfaatkan *software microsoft acces* diperlukan oleh CV Makin Jaya Palembang untuk menghasilkan informasi penjualan yang akurat.

Untuk menghadapi permasalahan yang ada maka “diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi untuk menambah efisiensi dalam mengolah informasi data barang, dan memudahkan dalam pencatatan transaksi penjualan barang, pembelian barang, dan persediaan barang serta membuat laporan atas sistem dengan akurat (Indiani dkk., 2022:18632). “Aplikasi ini dapat

mempermudah dalam pencatatan data barang masuk, barang keluar dan retur barang keluar dan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan data barang persediaan serta membantu dalam membuat laporan persediaan yang lebih efektif dan akurat” (Harahap dkk., 2019:77). “Sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada saat mengelola persediaan dan mampu menghasilkan laporan yang akurat, tepat, serta cepat pada setiap periode” (Parida dkk., 2022:580).

“Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dapat mempermudah proses pencatatan transaksi penjualan sehingga dapat menghasilkan laporan penjualan yang akurat” (Dewi dkk., 2022:113). “Sangat membantu dalam mengelolah dan mendata pesanan barang serta proses penjualan” (Anjarwati dkk., 2021:100). “Perancangan sistem membuat hasil pencarian stok barang menjadi mudah, cepat, dan tidak memerlukan waktu yang lama sehingga data menjadi lebih mudah diakses karena tidak menggunakan metode manual lagi” (Rizaluddin & Evayani, 2019:332). “Dengan menggunakan basis *software Microsoft Access* yang memberikan fitur-fitur yang akan memudahkan kegiatan operasional sehari-hari dalam pencatatan persediaan dan penjualan” (Nazar & Surya, 2021:410). “Dengan adanya perancangan sistem informasi ini, dapat dengan mudah mengetahui stok barang yang tersedia maupun yang tidak tersedia, sehingga membuat transaksi penjualan menjadi lebih mudah, dan penyajian laporan menjadi lebih cepat dan akurat” Octaviani & Retnoningsih, (2019:179)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa CV Makin Jaya Palembang belum memiliki sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua yang mendukung jalannya aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan dirasa penting untuk dilakukan. Maka dari itu, penulis ingin mencoba merancang sebuah sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan menggunakan basis *software microsoft access 2016* untuk CV Makin Jaya Palembang yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam proses pencatatan sampai dengan pelaporan persediaan dan penjualan dan bisa menjadikannya bahan penulisan dalam bentuk laporan akhir yang berjudul

“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan galon air minum Aqua pada CV Makin Jaya Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV Makin Jaya Palembang yaitu data laporan persediaan dan data laporan penjualan untuk bulan Juli-Desember tahun 2022, diketahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan ini, yaitu:

1. Perusahaan belum mempunyai Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi sebagai alat untuk mempermudah dalam proses perhitungan dan pencatatan persediaan yang dilakukan oleh CV Makin Jaya Palembang.
2. Perusahaan juga belum mempunyai Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi untuk mempermudah proses perhitungan dan pencatatan penjualan yang dilakukan oleh CV Makin Jaya Palembang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi masalah pokok dari CV Makin Jaya Palembang adalah CV Makin Jaya Palembang belum memiliki sebuah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan persediaan dan penjualan galon air minum Aqua yang dilakukan oleh CV Makin Jaya Palembang.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ruang lingkup pembahasan hanya akan membahas tentang analisis kelayakan sistem manual yang diterapkan oleh CV Makin Jaya Palembang, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua untuk bulan juli-desember tahun 2022 menggunakan *software microsoft access 2016*, serta mengetahui hasil uji coba perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua pada CV Makin Jaya Palembang menggunakan data persediaan dan penjualan galon air minum Aqua bulan Juli-Desember tahun 2022.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan sistem akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua yang dipakai CV Makin Jaya Palembang.
2. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua berbasis *software Microsoft access 2016* menggunakan data persediaan dan penjualan galon air minum Aqua untuk bulan juli-desember tahun 2022 yang sesuai untuk diterapkan di CV Makin Jaya Palembang secara terkomputerisasi.
3. Menguji coba rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua CV Makin Jaya Palembang dan mengetahui hasil uji coba perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua pada CV Makin Jaya Palembang menggunakan data persediaan dan penjualan galon air minum Aqua untuk bulan Juli-Desember tahun 2022.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Berikut ini beberapa manfaat dari penulisan laporan akhir yang dilakukan penulis selama pengambilan data pada CV Makin Jaya Palembang Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua ini dapat diaplikasikan di CV Makin Jaya Palembang, dan diharapkan bisa berjalan dengan lancar, sehingga dapat mempermudah dalam menyelesaikan masalah yang terjadi

saat terjadinya proses pencatatan persediaan dan penjualan galon air minum Aqua.

3. Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Memberikan informasi baru dan sebagai referensi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun Laporan Akhir serta untuk memberikan tambahan keustakaan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau asal dari mana informasi atau data diperoleh. Berdasarkan cara memperoleh data, menurut Nurdin dan Hartanti (2019:172) data dikumpulkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data yang diperoleh penulis secara langsung dari tangan pertama yang mana data tersebut sebagai dasar untuk diolah (dianalisis) oleh penulis. Adapun data primer yang penulis kumpulkan berupa data persediaan dan penjualan galon air minum Aqua untuk bulan Juli-Desember tahun 2022.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data pendukung yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada atau berupa publikasi, sebagai data pelengkap (pendukung) dalam penyusunan laporan akhir. Adapun data sekunder yang penulis peroleh berupa: struktur organisasi dan pembagian tugas, logo perusahaan, lokasi perusahaan, serta aktivitas usaha.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer. Data primer berupa: data persediaan dan penjualan galon air minum Aqua untuk bulan Juli-Desember tahun 2022, struktur organisasi, logo perusahaan, lokasi perusahaan, aktivitas usaha, pembagian tugas dan alur bisnis usaha pada CV Makin Jaya Palembang.

1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang relevan untuk mendapatkan data yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan untuk dijadikan bahan analisis, penelitian, atau pengambilan keputusan. Menurut Siregar dan

Harahap (2019:76-85) metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Umumnya Teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. Observasi, Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Dalam proses pengambilan data, penulis menggunakan teknik wawancara atau *interview* dimana penulis membuat beberapa pertanyaan kemudian diajukan secara lisan dengan melakukan tanya jawab secara langsung bersama direktur CV Makin Jaya Palembang. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis akan meneliti data-data persediaan dan penjualan galon air minum Aqua bulan juli-desember tahun 2022 bersumber dari CV Makin Jaya Palembang akan dipakai untuk uji coba sistem informasi akuntansi yang telah dirancang.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang berisi susunan atau materi yang akan dibahas. Setiap bab dalam laporan akhir ini memiliki topik yang saling berhubungan. Penulis mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sistematika penulisan pada laporan akhir ini secara singkat yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, sistem informasi akuntansi persediaan, sistem informasi akuntansi penjualan, aplikasi dan *software* akuntansi, *database*, *microsoft office access* dan analisis *PIECES*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang keadaan umum pada CV Makin Jaya Palembang yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, logo perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha perusahaan, data persediaan dan penjualan galon air minum aqua pada CV Makin Jaya Palembang selama periode bulan Juli-Desember tahun 2022, dan alur bisnis usaha penjualan galon air minum aqua oleh CV Makin Jaya Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan serta membahas tentang analisis sistem akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua di CV Makin Jaya Palembang, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua menggunakan *Microsoft Access* 2016 pada CV Makin Jaya Palembang, pengujian sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan menggunakan *microsoft access* 2016 pada CV Makin Jaya Palembang, serta hasil dari uji coba sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan galon air minum Aqua menggunakan *Microsoft access* 2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan penulis (Bab IV). Maka akan dibuat sebuah kesimpulan dan memberikan saran sebagai masukan tentang sistem yang telah dibuat agar bermanfaat bagi CV Makin Jaya Palembang dimasa yang akan datang.